

## ABSTRAK

**Febryanto Malau, Nim. 3192422005, *Suhi Ampang Na Opat* Adat Perkawinan Etnik Batak Toba Di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Kompleksitas adat perkawinan Batak Toba dan berbagai interaksi yang terjadi didalamnya membentuk suatu sistem terstruktur yang terukur dan menjadi pedoman interaksi satu sama lain. Istilah *dalihan na tolu* merupakan sistem kekerabatan etnik Batak Toba pada umumnya tidak pernah lepas dari perkawinan, namun penulis menemukan istilah serupa dalam adat perkawinan Batak Toba yaitu *suhi ampang na opat*. Berdasarkan itu maka penulis berusaha mengungkap istilah tersebut dengan, mendeskripsikan definisi, konsepnya dan sistem *suhi ampang na opat* adat perkawinan, kemudian menelusuri eksistensi masing masing komponen *suhi ampang na opat* melalui hidangan *jambar* pada pihak perempuan dan melalui *Ulos* pada pihak laki - laki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan Kecamatan Harian Kabupaten Samosir menjadi lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konsep *suhi ampang na opat* bukan hanya sekedar falsafah, melainkan sebuah konsep yang diturunkan dari konsep penciptaan dalam pengetahuan orang Batak, *suhi ampang na opat* ini juga berkaitan dengan istilah *dalihan na tolu* pada adat perkawinan. *Suhi ampang na opat* terdiri dari empat komponen dari masing masing pihak perempuan dan pihak laki laki. Masing masing komponen *suhi ampang na opat* memiliki fungsi dan saling mengikat.

Kata Kunci: Ampang Adat, Perkawinan, Batak Toba

